

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema Plot Percobaan

M ₄ A ₄	M ₄ A ₁	Keterangan :
M ₂ A ₂	M ₄ A ₂	Ulangan 1
M ₄ A ₃	M ₄ A ₂	Ulangan 2
M ₃ A ₁	M ₁ A ₄	
M ₃ A ₃	M ₁ A ₃	
M ₁ A ₁ (k)	M ₁ A ₂	
M ₁ A ₄	M ₃ A ₄	
M ₁ A ₁ (k)	M ₂ A ₃	
M ₃ A ₂	M ₂ A ₃	
M ₁ A ₃	M ₃ A ₄	
M ₂ A ₂	M ₄ A ₃	
M ₂ A ₄	M ₂ A ₄	
M ₄ A ₄	M ₃ A ₂	
M ₃ A ₁	M ₁ A ₂	
M ₂ A ₁	M ₄ A ₁	
M ₃ A ₃	M ₂ A ₃	

Keterangan : pengacakan plot percobaan dengan menggunakan acak random pada Microsoft excel 2010 dengan rumus RAL yaitu, $t(r-1) \geq db$ galat 15
 t = jumlah perlakuan
 r = jumlah ulangan

Keterangan :

M₁A₁ (komposisi Humus Bambu dengan perlakuan Air kelapa 0 mL.L⁻¹) Kontrol.

M₁A₂ (komposisi Humus Bambu dengan perlakuan Air kelapa 25 mL.L⁻¹)

M₁A₃ (komposisi Humus Bambu dengan perlakuan Air kelapa 50 mL.L⁻¹)

M₁A₄ (komposisi Humus Bambu dengan perlakuan Air kelapa 75 mL.L⁻¹)

M₂A₁ (Humus Bambu + pupuk kandang (2:1) dengan perlakuan Air kelapa 0 mL.L⁻¹).

M₂A₂ (Humus Bambu + pupuk kandang (2:1) dengan Air kelapa 25 mL.L⁻¹)

M₂A₃ (Humus Bambu + pupuk kandang (2:1) dengan Air kelapa 50 mL.L⁻¹)

M₂A₄ (Humus Bambu + pupuk kandang (2:1) dengan Air kelapa 75 mL.L⁻¹)

M₃A₁ (Humus Bambu + Arang Sekam (2:1) dengan perlakuan Air Kelapa 0 mL.L⁻¹).

M₃A₂ (Humus Bambu + Arang Sekam (2:1) dengan Air kelapa 25 mL.L⁻¹)

M₃A₃ (Humus Bambu + Arang Sekam (2:1) dengan Air kelapa 50 mL.L⁻¹)

M₃A₄ (Humus Bambu + Arang Sekam (2:1) dengan Air kelapa 75 mL.L⁻¹)

M₄A₁ (Humus Bambu + Pupuk kandang + Arang Sekam (1:1:1) dengan perlakuan Air Kelapa 0 mL.L⁻¹).

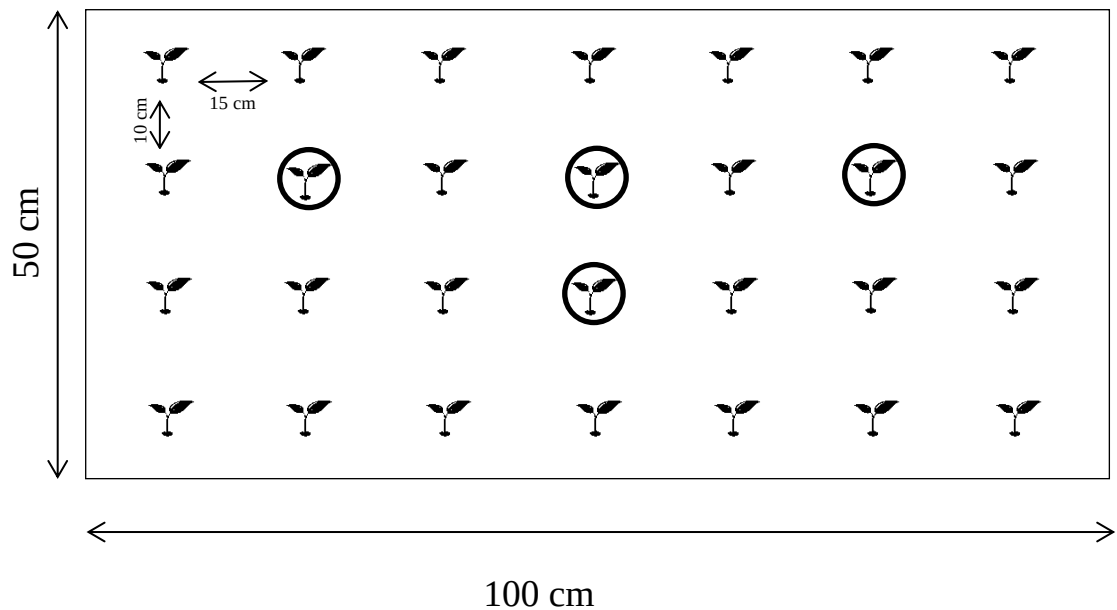
M₄A₂ (Humus Bambu + Pupuk kandang + Arang Sekam (1:1:1) dengan Air kelapa 25 mL.L⁻¹)

M₄A₃ (Humus Bambu + Pupuk kandang + Arang Sekam (1:1:1) dengan Air kelapa 50 mL.L⁻¹)

M₄A₄ (Humus Bambu + Pupuk kandang + Arang Sekam (1:1:1) dengan Air kelapa 75 mL.L⁻¹)

Keterangan : Pengacakan Plot Percobaan dengan menggunakan Acak Random pada Microsoft axcell 2010, dengan menggunakan rumus RAL adalah $t(r-1) \geq db$ galat 15 dengan t =Jumlah Perlakuan dan r = Jumlah Ulangan

Lampiran 2. Skema 1 Petak Perlakuan



Keterangan :

- Ukuran 1 petak perlakuan adalah 50 x 100 cm
- Jarak tanam yang digunakan adalah 10 x 15 cm
- Jumlah tanaman dalam 1 petak perlakuan adalah 28 tanaman
- Jumlah tanaman sampel dalam 1 petak perlakuan 4 tanaman sampel (dilingkari)
- Pengambilan sampel dilakukan secara acak
- Jarak antara petak perlakuan adalah 5 cm

Lampiran 3. Deskripsi Kentang Varietas Granola L.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN RI

NOMOR : 110/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2016

DESKRIPSI KENTANG VARIETAS GRANOLA L

Asal	: Dalam negeri/Kec.Cikajang, Kabupaten Garut, Jawa Barat.
Silsilah	: Varian varietas Granola L.
Golongan varietas	: Klon
Bentuk penampang batang	: Segi tiga
Diameter batang	: 0,94 – 1,22 mm
Warna batang	: Hijau (RHS 144 A)
Bentuk daun	: Oval
Ukuran daun	: Panjang 6,09 – 8,20 cm; Lebar 3,21 – 5,17 cm.
Warna daun	: Hijau (RHS 137 A)
Bentuk bunga	: Seperti bintang
Warna bunga	
Warna kelopak bunga	: Hijau (RHS 143 A)
Warna mahkota bunga	: Ungu (RHS 84 D)
Warna kepala putik	: Hijau (RHS 146 A)
Warna benang sari	: Kuning (RHS 14 A)
Umur mulai berbunga	: 40 hari setelah tanam
Umur panen	: 115 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: Bulat
Ukuran umbi	: Panjang 5,58 – 5,95 cm; Diameter 4,67 – 5,23 cm.
Warna kulit umbi	: Coklat (RHS 161 A)
Warna daging umbi	: Kuning muda (RHS 9 D)
Rasa umbi	: Agak manis
Kandungan karbohidrat	: 1,51 %
Kadar gula	: 5,30 – 5,80 °brix
Kandungan protein	: 3,99 %
Kandungan gula reduksi	: 0,91 %
Total gula	: 1,35 %
Kadar sukrosa	: 0,49 %
Kandungan pati	: 6,25 %
Berat per umbi	: 82,38 – 83,45 gram
Jumlah umbi per tanaman	: 13 – 15 knol
Berat umbi per tanaman	: 1,14 – 1,39 kg
Daya simpan umbi pada suhu 24 - 28 °C	: 2 – 3 bulan setelah panen
Hasil umbi per hektar	: 45,60 – 48,54 ton
Populasi per hektar	: 35.714 – 38.095 tanaman

Kebutuhan benih per hektar	: 1,4 – 1,5 ton
Penciri utama	: Bentuk tanaman tegak, bentuk batang segitiga, warna kelopak bunga hijau (RHS 143 A), mahkota ungu (RHS 84 D), kepala putik hijau (RHS 146 A), benang sari kuning (RHS 14 A), stolon panjang dan bernodia, bentuk umbi bulat
Keunggulan varietas	: Dapat digunakan sebagai kentang olahan, potensi produksi tinggi
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran tinggi di Kab. Garut
Pemohon	: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Garut / Pemerintah Daerah Kabupaten Garut
Pemulia	: Muhammad Khudori
Peneliti	: Tatang Hidayat, Beni Yoga Gunasantika, Liferdi, Kusmana, Deni Herdiana, Iis Indrayani, Taufik Hidajat, dan Undang Kusmawan

A.n MENTERI PERTANIAN DIREKTUR
JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO

Lampiran 4. Analisis Media Tanam Organik Setidak Penelitian

Tempat pengujian sampel tanah	Laboratorium Analisa PT. Binasawit Makmur Palembang
Jumlah sampel tanah yang dianalisis	4 Sampel dengan beberapa komposisi Media Tanam, berat masing- masing 500 g 1. Humus Bambu 2. Humus Bambu + Pupuk Kandang Ayam 3. Humus Bambu + Arang Sekam 4. Humus Bambu + Arang Sekam + Pupuk Kandang Ayam
Data yang akan dianalisis	1. Nitrogen (N), 2. Pospor (P), 3. Kalium (K), 4. Kalsium (Ca), 5. Magnesium (Mg), 6. pH H ₂ O,
Lokasi pengambilan sampel tanah	Lokasi penelitian di Screen House BBI Kentang Kayu Aro, Kec. Kayu Aro, Kab. Kerinci, Prov. Jambi GPS : -1 ⁰ 45'59"BT, 101 ⁰ 17'56"LS
Tanggal pengambilan sampel tanah	07 November 2023
Tanggal pengiriman sampel tanah	11 November 2023
Lama pengujian sampel tanah	14-16 hari (untuk tanah kering)

Lampiran 5. Hasil Uji Laboratorium Media Tanam Organik



INTEGRATED LABORATORY
PT. BINASAWIT MAKMUR, SAMPOERNA AGRO Tbk.
 Jln. Kol. H. Burlian No. 094, RT : 037 RW : 011, Kel. Karya Baru, Kec. Alang-alang Lebar
 Kota Palembang - Sumatera Selatan, 30152
 E-mail: customercare.bsm@SampoernaAgro.com, Telp : 0811 732 0327 / 0811 732 0328

LAPORAN HASIL UJI
(REPORT OF ANALYSIS)

Nama Pelanggan : Bpk Veri Wilson Toni
(Customer Name)
Jenis / Jumlah Contoh Uji : Pupuk Organik / 4
(Type / Samples Ammount)

Nomor Order : 1583/ORDER-AK/XI/2023
(Order Number)
Nomor ROA : ROA 1069/FT/2023
(ROA Number)

Hasil / Result

No	Lab ID	Sample Identity	Analysis Result (Based on Dry Basis)					
			N (%)	P (%)	K (%)	Ca (%)	Mg (%)	pH
1	FT 23 - 2211	HB Humus Bambu	1.14	0.15	0.12	0.58	0.39	5.27
2	FT 23 - 2212	HB + PK Humus Bambu + Pupuk Kandang	1.75	0.71	0.79	3.30	0.41	7.05
3	FT 23 - 2213	Humus Bambu (HB) + Arang Sekam Padi (AS)	1.15	0.17	0.32	0.48	0.27	5.78
4	FT 23 - 2214	HB + PK + AS Humus Bambu + Pupuk Kandang + Arang Sekam	1.15	0.73	0.91	2.73	0.49	7.03
Test Method			Destillation & titrimetri	UV Spectrophotometry	Flamephotometry	AAS		Elektrokimia

1. The result of analysis based on dry basis
2. The result of analysis is limited to the samples received at the laboratory

Lampiran 6. Hasil Analisis Jumlah Daun (helai)

ANALISIS OF VARIANCE

Variable : JUMLAH DAUN 76 HST (helai)

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rata-rata
		1	2		
1	M1A1	9,36	9,50	18,86	9,43
2	M1A2	10,17	10,42	20,58	10,29
3	M1A3	10,50	13,13	23,63	11,81
4	M1A4	14,09	13,22	27,31	13,66
5	M2A1	10,33	12,17	22,50	11,25
6	M2A2	11,91	12,00	23,91	11,95
7	M2A3	11,82	11,88	23,69	11,85
8	M2A4	14,10	13,89	27,99	13,99
9	M3A1	11,25	13,50	24,75	12,38
10	M3A2	9,75	15,25	25,00	12,50
11	M3A3	12,50	14,36	26,86	13,43
12	M3A4	12,08	15,43	27,51	13,76
13	M4A1	14,60	14,57	29,17	14,59
14	M4A2	14,00	17,36	31,36	15,68
15	M4A3	14,58	16,30	30,88	15,44
16	M4A4	17,60	16,82	34,42	17,21
TOTAL		198,65	219,79	418,44	

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: JUMLAH DAUN 76 HST

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	126.074 ^a	15	8.405	3.537	.008
Intercept	5471.626	1	5471.626	2302.352	.000
MEDIA_TANAM	86.890	3	28.963	12.187	.000
AIR_KELAPA	32.573	3	10.858	4.569	.017
MEDIA_TANAM * AIR_KELAPA	6.611	9	.735	.309	.961
Error	38.025	16	2.377		
Total	5635.725	32			
Corrected Total	164.099	31			

a. R Squared = .768 (Adjusted R Squared = .551)

JUMLAH DAUN 76 HST

Duncan^{a,b}

MEDIA TANAM	N	Subset		
		1	2	3
M1	8	11.2987		
M2	8	12.2625	12.2625	
M3	8		13.0150	
M4	8			15.7288
Sig.		.229	.343	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2.377.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 8.000.

b. Alpha = .05.

JUMLAH DAUN 76 HST

Duncan^{a,b}

KONSENTRASI AIR KELAPA	N	Subset	
		1	2
A1	8	11.9100	
A2	8	12.6075	
A3	8	13.1338	13.1338
A4	8		14.6538
Sig.		.151	.066

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2.377.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 8.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 7. Hasil Analisis Diameter Batang (mm)

ANALISIS OF VARIANCE

Variable : DIAMETER BATANG (cm)

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rata-rata
		1	2		
1	M1A1	2,63	3,18	5,80	2,90
2	M1A2	2,60	2,58	5,18	2,59
3	M1A3	2,33	2,25	4,58	2,29
4	M1A4	2,45	2,30	4,75	2,38
5	M2A1	1,30	2,38	3,68	1,84
6	M2A2	2,23	3,18	5,40	2,70
7	M2A3	2,00	1,93	3,93	1,96
8	M2A4	2,23	1,63	3,85	1,93
9	M3A1	1,58	1,70	3,28	1,64
10	M3A2	1,13	1,58	2,70	1,35
11	M3A3	1,90	1,93	3,83	1,91
12	M3A4	3,08	1,33	4,40	2,20
13	M4A1	2,75	1,23	3,98	1,99
14	M4A2	2,53	2,98	5,50	2,75
15	M4A3	1,23	2,63	3,85	1,93
16	M4A4	2,55	2,15	4,70	2,35
TOTAL		34,48	34,90	69,38	

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Nilai

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5.486 ^a	15	.366	1.095	.428
Intercept	150.403	1	150.403	450.461	.000
Air_Kelapa	.491	3	.164	.490	.694
Media_Tanam	2.416	3	.805	2.412	.105
Air_Kelapa * Media_Tanam	2.579	9	.287	.858	.578
Error	5.342	16	.334		
Total	161.231	32			
Corrected Total	10.828	31			

a. R Squared = .507 (Adjusted R Squared = .044)

Duncan media tanam diameter batang

Nilai

Duncan^{a,b}

Media Tanam	N	Subset	
		1	2
3.00	8	1.7750	
2.00	8	2.1063	2.1063
4.00	8	2.2531	2.2531
1.00	8		2.5375
Sig.		.135	.176

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .334.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 8.000.

b. Alpha = 0.05.

Duncan air kelapa diameter batang

Nilai

Duncan^{a,b}

Air Kelapa	N	Subset
		1
3.00	8	2.0219
1.00	8	2.0906
4.00	8	2.2125
2.00	8	2.3469
Sig.		.316

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square (Error) = .334.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 8.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran 8. Hasil Analisis Bobot Kering Tajuk (g)

ANALISIS OF VARIANCE

Variable : BOBOT KERING TAJUK (g)

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rata-rata
		1	2		
1	M1A1	1,60	0,94	2,54	1,27
2	M1A2	0,79	1,03	1,82	0,91
3	M1A3	1,07	0,71	1,78	0,89
4	M1A4	3,26	1,05	4,31	2,16
5	M2A1	0,38	0,92	1,29	0,65
6	M2A2	1,24	0,92	2,15	1,08
7	M2A3	0,50	0,61	1,11	0,55
8	M2A4	0,73	0,44	1,17	0,59
9	M3A1	0,26	0,72	0,98	0,49
10	M3A2	0,53	0,57	1,10	0,55
11	M3A3	0,73	0,53	1,26	0,63
12	M3A4	0,92	0,50	1,42	0,71
13	M4A1	1,33	0,32	1,66	0,83
14	M4A2	2,56	0,88	3,45	1,72
15	M4A3	0,32	0,92	1,24	0,62
16	M4A4	0,85	0,86	1,72	0,86
TOTAL		34,48	17,07	11,93	

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Nilai

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6.372 ^a	15	.425	1.282	.313
Intercept	26.274	1	26.274	79.297	.000
Air_Kelapa	.949	3	.316	.955	.438
Media_Tanam	2.414	3	.805	2.428	.103
Air_Kelapa * Media_Tanam	3.010	9	.334	1.009	.472
Error	5.301	16	.331		
Total	37.948	32			
Corrected Total	11.674	31			

a. R Squared = .546 (Adjusted R Squared = .120)

Duncan media tanam bobot kering tajuk

Nilai

Duncan^{a,b}

Media Tanam	N	Subset	
		1	2
3.00	8	.5960	
2.00	8	.7158	.7158
4.00	8	1.0079	1.0079
1.00	8		1.3048
Sig.		.193	.069

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .331.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 8.000.

b. Alpha = 0.05.

Duncan air kelapa bobot kering tajuk

Nilai

Duncan^{a,b}

Air Kelapa	N	Subset
		1
3.00	8	.6730
1.00	8	.8086
2.00	8	1.0642
4.00	8	1.0787
Sig.		.213

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square (Error) = .331.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 8.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran 9. Hasil Analisis Bobot Kering Brangkasan (g)

ANALISIS OF VARIANCE

Variable : ANALISIS BOBOT KERING BRANGKASAN (g)

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rata-rata
		1	2		
1	M1A1	1,67	0,97	2,64	1,32
2	M1A2	0,81	1,12	1,93	0,97
3	M1A3	1,08	0,74	1,82	0,91
4	M1A4	3,32	1,15	4,47	2,23
5	M2A1	0,39	0,96	1,36	0,68
6	M2A2	1,26	0,94	2,20	1,10
7	M2A3	0,52	0,64	1,16	0,58
8	M2A4	0,75	0,47	1,22	0,61
9	M3A1	0,29	0,76	1,05	0,52
10	M3A2	0,55	0,59	1,14	0,57
11	M3A3	0,75	0,55	1,30	0,65
12	M3A4	0,94	0,53	1,48	0,74
13	M4A1	1,38	0,34	1,72	0,86
14	M4A2	2,62	0,90	3,52	1,76
15	M4A3	0,44	0,96	1,40	0,70
16	M4A4	0,92	0,90	1,83	0,91
TOTAL		17,69	17,69	12,53	

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Nilai

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6.659 ^a	15	.444	1.331	.288
Intercept	28.520	1	28.520	85.517	.000
Air_Kelapa	.963	3	.321	.962	.434
Media_Tanam	2.640	3	.880	2.638	.085
Air_Kelapa * Media_Tanam	3.057	9	.340	1.018	.466
Error	5.336	16	.334		
Total	40.515	32			
Corrected Total	11.995	31			

a. R Squared = .555 (Adjusted R Squared = .138)

Duncan media tanam bobot kering berangkasan

Nilai

Duncan^{a,b}

Media Tanam	N	Subset	
		1	2
3.00	8	.6200	
2.00	8	.7413	.7413
4.00	8	1.0575	1.0575
1.00	8		1.3575
Sig.		.170	.059

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .334.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 8.000.

b. Alpha = 0.05.

Duncan air kelapa bobot kering berangkasan

Nilai

Duncan^{a,b}

Air Kelapa	N	Subset
		1
3.00	8	.7100
1.00	8	.8450
2.00	8	1.0988
4.00	8	1.1225
Sig.		.207

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square (Error) = .334.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 8.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran 10. Hasil Analisis Jumlah Umbi per Rumpun (umbi)

ANALISIS OF VARIANCE

Variable : JUMLAH UMBI PER RUMPUN (umbi)

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rata-rata
		1	2		
1	M1A1	3,25	3,3	6,50	3,25
2	M1A2	3,00	4,0	7,00	3,50
3	M1A3	3,00	3,8	6,75	3,38
4	M1A4	3,75	4,3	8,00	4,00
5	M2A1	2,25	3,0	5,25	2,63
6	M2A2	3,75	3,0	6,75	3,38
7	M2A3	2,75	3,5	6,25	3,13
8	M2A4	4,25	4,0	8,25	4,13
9	M3A1	2,75	4,5	7,25	3,63
10	M3A2	2,25	3,5	5,75	2,88
11	M3A3	3,25	4,0	7,25	3,63
12	M3A4	4,25	5,0	9,25	4,63
13	M4A1	3,75	3,3	7,00	3,50
14	M4A2	4,25	3,8	8,00	4,00
15	M4A3	4,25	4,0	8,25	4,13
16	M4A4	5,00	5,3	10,25	5,13
TOTAL		55,75	62,00	117,75	

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Nilai

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	12.307 ^a	15	.820	2.625	.032
Intercept	435.494	1	435.494	1393.232	.000
Air_Kelapa	7.073	3	2.358	7.543	.002
Media_Tanam	3.429	3	1.143	3.657	.035
Air_Kelapa * Media_Tanam	1.805	9	.201	.642	.747
Error	5.001	16	.313		
Total	452.803	32			
Corrected Total	17.309	31			

a. R Squared = .711 (Adjusted R Squared = .440)

Duncan media tanam jumlah umbi per rumpun

Nilai

Duncan^{a,b}

Media Tanam	N	Subset	
		1	2
2.00	8	3.3125	
1.00	8	3.5500	
3.00	8	3.6875	3.6875
4.00	8		4.2063
Sig.		.221	.082

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .313.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 8.000.

b. Alpha = 0.05.

Duncan air kelapa jumlah umbi per rumpun

Nilai

Duncan^{a,b}

Air Kelapa	N	Subset	
		1	2
1.00	8	3.2625	
2.00	8	3.4438	
3.00	8	3.5688	
4.00	8		4.4813
Sig.		.315	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .313.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 8.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran 11. Hasil Analisis Bobot Segar Umbi Perumpun (g)

ANALISIS OF VARIANCE

Variable : ANALISIS BOBOT SEGAR UMBI PER RUMPUN (g)

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rata-rata
		1	2		
1	M1A1	23,50	20,00	43,50	21,75
2	M1A2	20,25	28,50	48,75	24,38
3	M1A3	32,50	14,75	47,25	23,63
4	M1A4	45,00	39,50	84,50	42,25
5	M2A1	18,75	25,50	44,25	22,13
6	M2A2	12,50	34,00	46,50	23,25
7	M2A3	34,50	20,50	55,00	27,50
8	M2A4	35,00	35,00	70,00	35,00
9	M3A1	35,00	35,00	70,00	35,00
10	M3A2	26,75	26,00	52,75	26,38
11	M3A3	23,25	20,50	43,75	21,88
12	M3A4	19,25	26,75	46,00	23,00
13	M4A1	20,75	28,50	49,25	24,63
14	M4A2	50,25	38,50	88,75	44,38
15	M4A3	49,25	39,50	88,75	44,38
16	M4A4	50,50	49,00	99,50	49,75
TOTAL		497,00	481,50	978,50	

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Nilai					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2818.555 ^a	15	187.904	4.038	.004
Intercept	29920.695	1	29920.695	642.916	.000
Air_Kelapa	580.195	3	193.398	4.156	.023
Media_Tanam	1119.227	3	373.076	8.016	.002
Air_Kelapa * Media_Tanam	1119.133	9	124.348	2.672	.041
Error	744.625	16	46.539		
Total	33483.875	32			
Corrected Total	3563.180	31			

a. R Squared = .791 (Adjusted R Squared = .595)

Duncan media tanam bobot segar umbi

Nilai

Duncan^{a,b}

Media Tanam	N	Subset	
		1	2
3.00	8	26.5625	40.7813
2.00	8	26.9688	
1.00	8	28.0000	
4.00	8		
Sig.		.696	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 46.539.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 8.000.

b. Alpha = 0.05.

Duncan air kelapa bobot segar umbi

Nilai

Duncan^{a,b}

Air Kelapa	N	Subset	
		1	2
1.00	8	25.8750	37.5000
3.00	8	29.3438	
2.00	8	29.5938	
4.00	8		
Sig.		.317	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 46.539.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 8.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran 12. Hasil Uji Laboratorium Kadar Pati Umbi Kentang (%)



INTEGRATED LABORATORY
PT. BINASAWIT MAKMUR, SAMPOERNA AGRO Tbk.
 Jln. Kol. H. Burlian No. 094, RT : 037 RW : 011, Kel. Karya Baru, Kec. Alang-alang Lebar
 Kota Palembang - Sumatera Selatan, 30152
 E-mail: customercare.bsm@SampoernaAgro.com, Telp : 0811 732 0327 / 0811 732 0328

LAPORAN HASIL UJI **(REPORT OF ANALYSIS)**

Nama Pelanggan : Bpk. Veri Wilson Toni
(Customer Name)
Jenis / Jumlah Contoh Uji : Biomass / 5
(Type / Samples Ammount)

Nomor Order : 1471/ORDER-AK/IX/2024
(Order Number)
Nomor ROA : ROA 020/SB/2024
(ROA Number)

Hasil / Result

No	Lab ID	Sample Identity	Analysis Result (Based on Wet Basis)
			Kadar Pati (%)
1	SB 24 - 573	P1 (M1A1) Control	10.23
2	SB 24 - 574	P4 (M1A4)	11.21
3	SB 24 - 575	P8 (M2A4)	11.17
4	SB 24 - 576	P12 (M3A4)	10.87
5	SB 24 - 577	P16 (M4A4)	10.25
Test method			UV Spectrophotometry

Note :

1. The result of analysis based on wet basis, at moisture : 81.79% (SB 24 - 573), 80.58% (SB 24 - 574), 79.67% (SB 24 - 575), 82.88% (SB 24 - 576), 81.10% (SB 24 - 577)
2. The result of analysis is limited to the samples received at the laboratory

Lampiran 13. Kriteria Hasil Analisis Kimia Tanah

Parameter		Sangat rendah	Rendah	sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
C-organik (%)		< 1,00	1,00-2,00	2,01-3,00	1,01-5,00	> 5,00
N-total (%)		< 0,10	0,10-0,20	0,21-0,50	0,51-0,75	> 0,75
C/N		< 5	5 - 10	11 - 15	16 - 25	> 25
P ₂ O ₅ (HCl 25%, mg/100 g)		< 10	10 - 20	21 - 40	41 - 60	> 60
P ₂ O ₅ Bray I (ppm)		< 10	10 - 15	15 - 25	26 - 35	> 35
P-Bray I (ppm)		< 4,4	4,4 - 6,5	6,6 - 10,9	11 - 15,3	> 15,3
P ₂ O ₅ Olsen (ppm)		< 10	10 - 20	21 - 40	41 - 60	> 60
P-Olsen (ppm)		< 4,4	4,4 - 10,9	11 - 19,6	19,7-26,2	> 26,2
K ₂ O (HCl 25%, mg/100 g)		< 10	10 - 20	21 - 40	41 - 60	> 60
KTK (cmol kg ⁻¹)		< 5	5 - 16	17 - 24	25 - 40	> 40
Kation-kation Basa :						
Ca-dd (cmol kg ⁻¹)		< 2	2 - 5	6 - 10	11 - 20	> 20
Mg-dd (cmol kg ⁻¹)		< 0,4	0,4 - 1,0	1,1 - 2,0	2,1 - 8,0	> 8,0
K-dd (cmol kg ⁻¹)		< 0,1	0,1 - 0,2	0,3 - 0,5	0,6 - 1,0	> 1,0
Na-dd (cmol kg ⁻¹)		< 0,1	0,1 - 0,3	0,4 - 0,7	0,8 - 1,0	> 1,0
Jumlah Kation (cmol kg ⁻¹)		< 5	5 - 10	11 - 15	16 - 20	> 20
Kejenuhan Basa (%)		< 20	20 - 35	36 - 50	51 - 70	> 70
DHL (mS cm ⁻¹)		< 1,0	1,1 - 2,0	2,1 - 3,0	3,1 - 4,0	> 4,0
SO ₄ (ppm)		< 4	5 - 14	15 - 199	200 - 250	> 250
Cadangan mineral (%)		< 5	5 - 10	11 - 20	21 - 40	> 40
ESP (%)		2 - 9	10 - 20	21 - 40	41 - 60	> 60
	Sgt masam	masam	Agk masam	netral	Agak alkalis	Alkalis
	< 4,5	4,6-5,5	5,6-6,5	6,6-7,5	7,6-8,5	> 8,5

Sumber : Pusat Penelitian Tanah Bogor (1983)

Lampiran 14. Cara Pengambilan Humus Bambu

Cara pengambilan humus bambu adalah :

1. Humus bambu terdiri dari pangkal batang, daun dan akar bambu yang telah lapuk.
2. Humus bambu yang diambil yaitu humus yang terdapat disekitar/sekeliling bawah tanaman bambu.
3. Pada sekitar tanaman bambu dilakukan pembersihan terlebih dahulu dari daun dan ranting bambu jatuh yang sudah kering atau tidak lapuk.
4. Kemudian humus bambu diambil dengan cangkul pada kedalaman 0 – 10 cm lalu dikumpulkan jadi satu.
5. Humus bambu yang telah diambil atau sudah terkumpul dimasukkan kedalam karung atau wadah lain yang disiapkan.
6. Humus bambu yang terkumpul dicacah halus bila masih ada perakaran dan batang bambu yang sudah lapuk terlihat masih kasar atau membongkah.
7. Humus bambu yang telah halus siap untuk dipergunakan